

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia secara fundamental, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era Revolusi Industri 4.0 dan menuju era Society 5.0, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah menjadi salah satu pilar utama transformasi digital. AI kini hadir dalam berbagai aplikasi yang digunakan sehari-hari, seperti asisten virtual, sistem rekomendasi, hingga otomasi industri. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda, termasuk siswa sekolah dasar, untuk diperkenalkan secara dini terhadap konsep dan dasar-dasar kecerdasan buatan.

Namun, keterbatasan akses informasi, fasilitas pendukung, dan sumber daya manusia yang memahami teknologi AI masih menjadi tantangan di wilayah pedesaan, termasuk di Desa Palembapang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Sementara itu, siswa sekolah dasar merupakan generasi yang paling adaptif terhadap teknologi, sehingga pengenalan AI sejak dini akan memberikan pondasi penting untuk kesiapan mereka menghadapi tantangan masa depan.

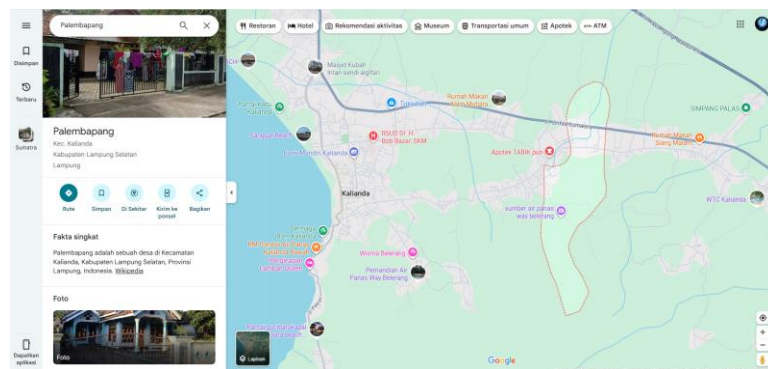
Berdasarkan urgensi tersebut, mahasiswa Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (PKPM) dari Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB Darmajaya) menginisiasi program kerja berupa “Pelatihan Digital Pengenalan Dasar Kecerdasan Buatan (AI) kepada Siswa Sekolah Dasar di Desa Palembapang, Kalianda”. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai AI dengan pendekatan edukatif yang sesuai usia dan menyenangkan, serta mendukung peningkatan literasi teknologi di kalangan siswa sekolah dasar sebagai bagian dari upaya pembangunan sumber daya manusia desa yang adaptif terhadap teknologi.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kota	kalianda
Kelurahan	Lampung selatan
Kecamatan	Kalianda
Luass wilayah	150,95 km ²
Jumlah penduduk	4.709 jiwa

Desa palembapang terletak di kecamatan kalianda, kabupaten lampung Selatan, provinsi lampung. Menurut geografis, desa ini berbatasan diantara:

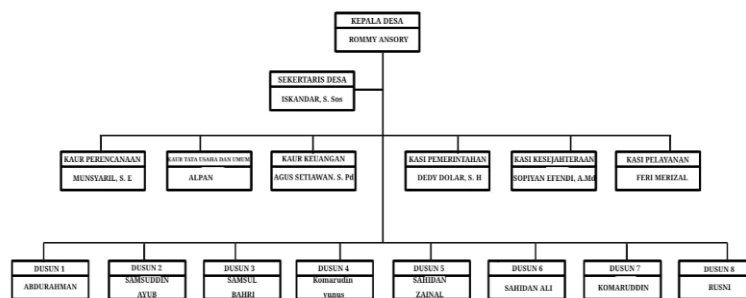
Sebelah Utara	: Berbatasan dengan desa Sukaraja Palas
Sebelah selatan	: Berbatasan dengan Gunung Rajabasa
Sebelah Barat	: Berbatasan dengan desa Negeri Pandan
Sebelah Timur	: Berbatasan dengan desa Kekiling



Gambar 1.1 peta lokasi Desa palembapang

Desa Palembang memiliki luas wilayah sekitar 1.200 hektare yang terbagi menjadi 8 dusun dan 19 RT, dengan jumlah penduduk pada tahun 2024 mencapai 4.474 jiwa dan 1.283 Kepala Keluarga. Sejak berdiri ± pada tahun 1948, desa ini telah memiliki 11 kepala desa definitif. Adapun 11 kepala desa definitive tersebut sebagai berikut:

1. UMAR DALOM MANGKUNEGARA (1948-1956)
2. ADAM TMG SEMPURNA JAYA (1956-1960)
3. HASAN BASRI (1960-1970)
4. YUSUF BATIN SIAP (1970-1975)
5. HASAN BASRI (1975-1978)
6. LEKOK RAJA MGABIHI (1978-1998)
7. SUHAILI TAHIR, S.P (1998-1999)
8. SYAIFILLOH,. SH,. M.Si (1999-2010)
9. MUNSYAHRIL IDRUS (2010-2016)
10. HENDRYADI, SE,. MM (2017-2023)
11. ROMMY ANSORY (2023 s/d Sekarang)



Gambar 1.2 Stuktur organisasi desa Palembangbang 2023-2029

Meskipun memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, desa ini masih tergolong dalam kategori miskin dan tertinggal. Hambatan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur terutama akses jalan dan jembatan serta minimnya fasilitas sosial, seperti layanan kesehatan dan Pendidikan tinggi seperti sekolah menengah pertama sekolah menengah atas. Kondisi ini diperparah oleh tingginya jumlah keluarga prasejahtera dan sejahtera I yang membutuhkan dukungan nyata.

Mayoritas penduduk menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan perkebunan, bekerja sebagai petani pekebun, buruh tani,

maupun pekerja lepas. Padahal, Desa Palembapang memiliki lahan pertanian subur berupa sawah tadah hujan seluas ± 103 hektare, serta perkebunan singkong dan jagung seluas ± 37 hektare, dengan tanah lempung yang kaya nutrisi.

rendahnya kualitas sumber daya manusia akibat keterbatasan pendidikan dan pengetahuan, ditambah minimnya modal dan akses bantuan, membuat potensi besar desa ini belum tergarap optimal. Dengan dukungan yang tepat, baik berupa pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas SDM, maupun penyediaan modal usaha, Desa Palembapang memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi desa yang mandiri dan sejahtera. Jumlah penduduk Desa Palembapang mencapai kurang lebih 4.709 jiwa. Desa ini memiliki potensi yang menonjol di bidang kesenian, khususnya kesenian tari tradisional yang masih dilestarikan oleh masyarakatnya. Selain itu, sektor pertanian menjadi penopang utama ekonomi desa, dengan berbagai hasil pertanian yang menjadi komoditas unggulan.

1.1.2 Profil UMKM

Selama melakukan survey pada desa Palembapang terdapat beberapa umkm yang ditemukan diantaranya Adalah kue kering bisundy, cobek pak Hendra dan kopi minan khoi.

A. Umkm kue kering bisundy

Nama usaha : bisundy

Nama pemilik : lela qurniawati

Tahun berdiri : 2023

Alamat : Palembapang rt 1 rw 1 kec. kalianda

Produk : kue sagon, kue babon kacang dan kue lapis legit

Sebelum mendirikan bisundy bu lela Bersama dengan suaminya berkerja di pabrik sebagai buruh pabrik. setelah itu, mereka berhenti

menjadi buruh ia dan suaminya berjualan kripik yang diantarkan kewartung-warung terdekat. Pada tahun 2023, mereka mencoba mendirikan bisundry dengan ilmu yang mereka pelajari sendiri. Bisundry memiliki 4 karyawan yang telah termasuk ia dan suaminya. Kue kering bisundry sudah tersebar lebih dari 10 kecamatan dilampung.



Gambar 1.3 kunjungan ke UMKM Bisundry

B. Umkm cobek pak Hendra

Nama usaha : cobek pak Hendra

Nama pemilik : pak hendra

Tahun berdiri : kurang lebih tahun 2010

Alamat : palembapang rt 13 rw 6 kec. kalianda

Produk : cobek batu asli

Pak Hendra Adalah pemilik usaha cobek pak Hendra sekaligus menjabat sebagai ketua rt 13. Awalnya pak Hendra bekerja sebagai kuli pemecah batu pondasi, setelah itu ia berfikir usaha apa yang dapat ia lakukan dengan keahliannya dalam membelah batu dan terpikirlah usaha cobek ini. Usaha cobek ini telah ia tekuni saat ia masih bujang dan sampai sekarang. Dalam sehari pak Hendra dapat membuat setidaknya 7 buah cobek batu.



Gambar 1.4 Kunjungan ke UMKM cobek pak Hendra

C. Umkm kopi minan khoi

Nama usaha : minan khoi

Nama pemilik : minan khoi

Tahun berdiri : 2013

Alamat : palembapang rt 13 rw 6 kec. kalianda

Produk : kopi bubuk

Awalnya kopi ini tidak memiliki merek yang jelas karena sang pemilik tidak berpikir sejauh itu. Tapi setelah bertahun-tahun berjualan akhirnya kopinya dikenal sebagai kopi minan oleh para konsumen. Arti minan sendiri dalam Bahasa lampung Adalah tante.



Gambar 1.5 Kunjungan ke UMKM kopi minan khoi

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari program kerja ini adalah:

1. Bagaimana memberikan pengenalan yang tepat dan menarik mengenai konsep dasar kecerdasan buatan kepada siswa sekolah dasar di Desa Palembang?
2. Apa saja media dan metode yang efektif untuk menyampaikan materi AI kepada siswa usia sekolah dasar?
3. Bagaimana dampak awal dari pelatihan ini terhadap pemahaman dan minat siswa terhadap teknologi kecerdasan buatan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Program kerja ini disusun untuk mencapai sasaran yang jelas dan memberikan dampak positif bagi peserta maupun mitra yang terlibat. Adapun tujuan dan manfaat dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

A. Tujuan:

1. Memberikan pelatihan pengenalan dasar mengenai kecerdasan buatan (AI) kepada siswa SD.
2. Meningkatkan literasi teknologi dan kesiapan siswa dalam menghadapi era digital sejak dini.
3. Membangun semangat belajar siswa terhadap teknologi secara interaktif dan menyenangkan.

B. Manfaat:

1. Siswa mendapatkan pengetahuan dasar tentang AI dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sekolah dasar sebagai mitra program memperoleh metode baru dalam pembelajaran berbasis teknologi.
3. Masyarakat desa mendapat gambaran potensi pengembangan sumber daya manusia melalui edukasi teknologi.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan program ini, saya sebagai mahasiswa PKPM IIB Darmajaya bermitra dengan tiga sekolah dasar yang ada di Desa Palembapang, yaitu:

1. SDN 1 Palembapang, Jl. Raya Palembapang, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, 35551.
2. SDN 2 Palembapang, Jl. Raya Palembapang No 2 Ds Palembapang, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, 35513.
3. SDN 3 Palembapang, Jl. Pelita Dewa Dusun 06 Ds Palembapang, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, 35551.

Ketiga sekolah ini menjadi lokasi utama pelatihan dan sosialisasi pengenalan AI dasar kepada siswa-siswi kelas 5 dan 6.